

KPK Tahan Hasto, Hubungan Megawati-Prabowo Makin Renggang

Category: Politik

written by Redaksi | 23/02/2025



ORINEWS.id – Hubungan Ketua Umum [PDIP](#) Megawati Soekarnoputri dengan Presiden RI sekaligus Ketua Umum Partai Gerindra [Prabowo Subianto](#), diprediksi merenggang pasca [KPK](#) menahan Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto.

Instruksi Megawati yang meminta kadernya yang menjadi kepala daerah untuk menunda keikutsertaan dalam retret di Magelang dinilai sebagai bentuk ketidakpuasan atas penahanan Hasto.

“Ini tentu dibaca oleh publik sebagai ekspresi kemarahan dan kekecewaan dari PDIP karena Sekjen mereka Hasto Kristianto ditahan KPK,” kata [Pengamat Politik](#) Adi Prayitno kepada RMOL, Minggu 23 Februari 2025.

Langkah PDIP ini juga dipandang sebagai sinyal kuat bahwa partai berlambang banteng tersebut mulai mengambil jarak dengan pemerintah dan koalisi [Prabowo](#) Subianto.

Padahal, selama ini, hubungan Megawati Soekarnoputri dan Prabowo tampak mesra, bahkan keduanya kerap menegaskan bahwa mereka adalah sahabat lama.

Namun Analis [Politik](#) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta itu menilai, penahanan Hasto menjadi titik balik. PDIP menilai kasus ini sarat dengan nuansa politik dan kriminalisasi.

Boikot terhadap retreat pemerintah pun dianggap sebagai bentuk ketidaksetujuan terhadap langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah saat ini.

“PDIP memberikan pesan mereka tidak happy dan tidak nyaman ketika Hasto ditahan oleh KPK,” jelas Adi Prayitno.

Kini, masa depan hubungan Prabowo dan Megawati dipertanyakan. Wacana pertemuan keduanya yang sebelumnya berpeluang terjadi, kini justru menjadi semakin tidak pasti.

“Masa depan soal kemungkinan pertemuan Megawati dengan Prabowo Subianto menjadi gelap gulita,” pungkasnya.[]